# **BAB VPENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam penelitian ini untuk dapat mengklasifikasikan jenis kanker kulit, peneliti menggunakan metode Convolutional Neural Network (CNN) dengan arsitektur VGG-16 dimana proses dimulai dari pembangunan model dengan bahasa pemrograman python yang kemudian akan diimplementasikan dalam bentuk aplikasi klasifikasi jenis kanker kulit. Penelitian ini menghasilkan aplikasi klasifikasi jenis kanker kulit berbasis *android* dengan menggunakan bahasa pemrograman Kotlin. Dengan menggunakan aplikasi ini pengguna dapat melakukan proses deteksi dengan cara meng-*input* atau mengambil gambar secara langsung citra lesi kanker kulit pada sistem. Setelah melakukan aksi pada tombol ambil gambar maka hasil deteksi akan langsung ditampilkan.
2. Tingkat akurasi klasifikasi jenis kanker kulit menggunakan metode Convolutional Neural Network (CNN) dengan arsitektur VGG-16 dilakukan evaluasi performa model dengan menggunakan *Confusion Matrix* dan *Classification Report*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa CNN memiliki akurasi 61,56% dengan presisi 63,67%, *recall* 61,56%, dan *f1-score* 62,07%. Model CNN yang

diimplementasikan pada aplikasi *android* memberikan hasil dengan akurasi dan performa yang kurang optimal dalam mengklasifikasikan jenis kanker kulit.

1. **Saran**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat meningkatkan akurasi yang lebih baik dan akurat dengan menggunakan metode Convolutional Neural Network (CNN) arsitektur VGG-16. Selain itu, implementasi aplikasi pendeteksian kanker kulit dapat dilakukan secara *realtime*.